

KATA PENGANTAR

Laporan kinerja (LAKIN) UPT Laboratorium Terpadu Universitas Teuku Umar tahun 2023 merupakan komitmen tanggung jawab kinerja suatu unit kerja dalam mencapai tujuan/sasaran strategis unit kerja. Sebagai unit kerja yang bergerak di bidang pendidikan ini terutama dalam bidang aplikasi teori dengan praktik guna mengasah edukasi para mahasiswa lebih baik dan sebagai sumber informasi bagi para pengelola tentang kemajuan yang telah dicapai pada tahun 2023.

Dalam laporan ini, yang digunakan sebagai pegangan utama dalam menguraikan Rencana Strategis (Renstra) yang dilandasi oleh analisis kekuatan dan kelemahan serta peluang dan tantangan yang dihadapi Laboratorium Terpadu Universitas Teuku Umar. Format laporan ini mengacu kepada format standar LAKIN seperti yang disyaratkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Pusat, serta mengikuti LAKIN yang telah disusun oleh beberapa Perguruan Tinggi Negeri yang telah mapan. Akhirnya, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya kepada Laboratorium Terpadu Universitas Teuku Umar sendiri. Kami sangat menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, namun demikian kami bertekad untuk senantiasa berusaha memperbaiki setiap kelemahan yang ada secara berkelanjutan. Kami harapkan kritik dan saran demi perbaikan laporan ini.



Meulaboh, 16 Desember 2023

Ir. Andi Yusra, ST.,MT

NIP. 197311232021211003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFRAR ISI.....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	ii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Gambaran Umum	1
1.2. Organisasi UPT Laboratorium Terpadu	1
1.3. Wilayah Kerja UPT Laboratorium Terpadu.....	2
1.4. Dasar Hukum Organisasi Laboratorium Terpadu	3
1.5. Dasar Hukum Penyusunan Laporan Kinerja	3
1.6. Tugas dan Fungsi.....	4
1.6.1. Rincian Tugas dan Fungsi Kepala UPT Laboratorium Terpadu.....	4
1.6.2. Rincian Tugas Pranata Laboratorium Pendidikan Pertama.....	5
1.6.3. Rincian Tugas Pranata Laboratorium Pendidikan Pelaksana.....	5
1.6.4. Rincian Tugas Pengadministrasi Umum	7
1.6.5. Rincian Tugas Penata Dokumen Keuangan	7
1.6.6. Rincian Tugas Teknisi/Laboran Laboratorium	8
1.6.7. Rincian Tugas Asisten Laboratorium	9
1.7. Struktur Organisasi UPT Laboratorium Terpadu	10
1.8. Isu-isu Strategis dan Permasalahan Utama.....	11
1.8.1. Permasalahan Internal	11
1.8.2. Permasalahan Eksternal	11
1.9. Peran Strategis Laboratorium Terpadu Terhadapa Wilayah Kerja	12
BAB II. PERENCANA KINERJA	13
2.1. Visi dan Misi.....	14
2.2. Rencana Strategis	14
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	20
3.1. Indikator Kinerja Kegiatan.....	15
3.2. Capaian Kinerja UPT Laboratorium Terpadu	16

3.3. Capaian Realisasi Anggaran 2022.....	17
3.4. Realisasi Anggaran Berdasarkan Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	18
3.5. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021.....	20
3.6. Analisis Program Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan dan Kegagalan Pencapaian Kinerja Organisasi.....	21
BAB IV PENUTUP	23

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja merupakan dokumen yang wajib dibuat oleh instansi publik sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan , Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Laboratorium Terpadu Universitas Teuku Umar merupakan Unit Pelaksana Teknis pelaksanaan praktikum dasar, wajib menyampaikan laporan dan capaian kinerja selama tahun 2023, dan mengacu pada tugas pokok dan fungsi serta rencana strategis (Renstra) yang telah disusun.

Di dalam LAKIN ini akan disampaikan laporan secara komprehensif pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan melalui indicator kinerja baik keberhasilan maupun kendala dalam pencapaian target tersebut yang meliputi tentang SDM, pelayanan yang diselenggarakan serta pengelolaan keuangan.

Selanjutnya tujuan ini diterjemahkan kedalam sasaran Strategis kinerja yang ingin dicapai oleh UPT Laboratorium Terpadu pada tahun 2023 adalah :

1. Meningkatkan SDM yang berkompeten dan berkualitas dibidang masing-masing.
2. Menyediakan layanan praktikum terhadap mahasiswa dan layanan penelitian untuk dosen serta pihak ketiga.

3. Meningkatkan sarana dan prasarana dalam menunjang praktik, riset dan pengembangan inovasi sains dan teknologi untuk universitas maupun lembaga penelitian.
4. Meningkatkan jasa pelayanan yang berkualitas dan pengabdian kepada masyarakat
5. Meningkatkan kerjasama dibidang pelatihan, penelitian, pengujian dan riset dengan instansi lainnya.

Kelima sasaran strategis tersebut diukur melalui indikator kinerja yang masing-masing mempunyai target dan capaian. Capaian kelima sasaran strategis dan masing-masing indikator kinerja tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Sasaran strategis meningkatkan SDM yang berkompeten dan berkualitas dibidang masing-masing yaitu :
 - a. Jumlah personil yang berkompeten dibidang masing-masing. Tahun 2023 personil Laboratorium Terpadu memiliki anggota sebanyak 11 orang diantaranya;
 1. Kepala Laboratorium 1 orang
 2. Pranata Laboratorium sebanyak 5 orang
 3. Laboran bidang kimia, fisika dan biologi sebanyak 3 orang
 4. Petugas kebersihan sebanyak 1 orang
 - b. Ketersediaan tenaga laboran yang membidangi dan memiliki keahlian dibidang masing-masing. Pada tahun 2023 UPT Laboratorium terpadu telah memiliki laboran yang membidangi bidang kimia, fisika dan biologi artinya target yang ingin dicapai pada indikator ini telah terealisasi 100% dibandingkan tahun-tahun sebelumnya dimana pelayanan praktikum tidak memiliki tenaga laboran dan hanya dibantu oleh asisten praktikum.
 - c. Pelatihan, program pendidikan, seminar dan workshop untuk petugas laboratorium dengan target 100% tercapai sebesar 100 % dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 10.000.000,- dengan realisasi anggaran terserap sebesar Rp. 10.000.000,-

2. Sasaran strategis menyediakan layanan praktikum terhadap mahasiswa dan layanan penelitian untuk dosen serta pihak ketiga yaitu :
 - a. Terlaksanakannya pembelajaran praktikum mata kuliah dasar pada tahun 2023 sebanyak 28 kelas dimana 9 kelas praktikum biologi dasar, 3 kelas praktikum botani, 11 kelas praktikum kimia dasar dan 5 kelas praktikum fisika dasar, mahasiswa pengguna laboratorium terdiri dari mahasiswa prodi gizi, prodi agroteknologi, prodi THP dan prodi teknik industri. Pembayaran honor pendamping praktikum tercapai sebesar 49.16% dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 24.000.000,- dimana realisasi anggaran terserap sebesar Rp. 11.800.000,-
3. Sasaran strategis meningkatkan sarana dan prasarana dalam menunjang praktik, riset dan pengembangan inovasi sains dan teknologi untuk universitas maupun lembaga penelitian yaitu :
 - a. Tersedianya alat dan bahan praktik dasar rutin dengan target 100 % tercapai sebesar 99,99 % dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 100.000.000,- dimana realisasi anggaran terserap sebesar Rp. 99.994.628,-.
4. Meningkatkan jasa pelayanan yang berkualitas dan pengabdian kepada masyarakat yaitu ;
 - a. Komplen masyarakat terhadap laboratorium dari limbah yang dihasilkan dengan target 0 %. Pada tahun 2023 tidak adanya komplen yang ditimbulkan dari limbah yang dihasilkan oleh laboratorium dimana target tersebut tercapai.
 - b. Dosen aktif melakukan riset dilaboratorium tahun 2023 dengan target 30 %, tetapi pada tahun 2023 hanya terdapat 5 dosen yang melakukan riset dilaboratorium.

Adapun kendala-kendala yang dihadapi oleh UPT. Laboratorium terpadu dalam mencapai target adalah :

1. Layout (tata ruang) Laboratorium, Gedung UPT. Laboratorium Terpadu saat ini masih jauh dari standar Laboratorium, dimana masih kurangnya ruangan seperti ruang persiapan, ruang alat, ruang bahan, ruang ber-AC untuk menyimpan bahan dan peralatan dengan kebutuhan tertentu.
2. Minimnya Pelatihan terhadap staf pengelola laboratorium seperti pengembangan individu dalam bentuk peningkatan keterampilan, dan pengetahuan.
3. Minimnya Pengembangan SDM laboratorium melalui pendidikan agar dapat meningkatkan kemampuan kerja, dalam arti pengembangan yang bersifat formal dan berkaitan dengan karir mereka.
4. Pendaanan terhadap laboratorium yang sangat minim sehingga menghambat dalam perencanaan pengelolaan laboratorium.
5. Dana serap UPT laboratorium sangat bertumpu pada dana DIPA yang dialokasikan oleh UTU.
6. Laboratorium Terpadu UTU saat ini masih jauh tertinggal dibandingkan dengan kampus-kampus ternama lainnya di Aceh terutama dalam pengakreditas Laboratorium menuju ISO 17025.

Langkah-langkah yang telah dilakukan oleh UPT. Laboratorium Terpadu untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di laboratorium adalah :

- a. Menata ruangan laboratorium sesuai dengan peruntukan masing-masing.
- b. Melakukan pengadaan alat dan bahan praktikum sehingga mengurangi kendala kurangnya peralatan dan bahan praktikum.
- c. Melakukan study banding ke kampus-kampus maupun instansi lainnya untuk Pengembangan SDM laboratorium

- d. Menjalin Kerjasama dengan universitas maupun instansi lain sebagai referensi dalam pengadaan alat, bahan dan pengelolaan laboratorium.
- e. Memaksimalkan penggunaan anggaran yang telah ditetapkan.
- f. Melakukan evaluasi capaian target tahunan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum

Laboratorium Terpadu Universitas Teuku Umar yang dahulunya bernama Laboratorium MIPA Dasar sudah terbentuk sejak tahun 2006 dimana saat itu masih berstatus swasta. Pada tahun 2006 hingga 2011 Laboratorium MIPA Dasar tidak memiliki aktivitas apapun dan hanya berjalan di tempat, dimana pada saat itu laboratorium MIPA Dasar tidak memiliki gedung dan hanya menggunakan satu ruangan yang tergabung dengan rektorat. Laboratorium MIPA dasar pada tahun tersebut sangat sederhana dan sangat kurangnya perhatian khusus sehingga laboratorium terbentuk seadanya saja, bahkan laboratorium MIPA dasar tidak memiliki kepala dan dibawah naungan Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Kerjasama (BAKPK). Namun seiring bertambahnya waktu laboratorium sedikit demi sedikit mendapatkan perhatian dari Rektor Universitas Teuku Umar dengan dilakukan pembangunan pada tahun 2015 dimana gedung Laboratorium MIPA Dasar dibangun berdampingan dengan gedung Laboratorium Fakultas Teknik. Pada tahun 2018 Laboratorium MIPA dasar berubah nama menjadi UPT. Laboratorium Terpadu dimana pada tahun 2018 UPT Laboratorium Terpadu telah memiliki kepala laboratorium yaitu **Dr. Muhammad Rizal, S. Pi., M. Si** dan sekaligus kepala laboratorium yang pertama. Dr. Muhammad Rizal, S. Pi., M. Si hanya menjabat dari 2018 sampai dengan akhir 2019. Selanjutnya kepala laboratorium terpadu digantikan oleh **Ir. Amarullah, M. Pi** yang menjabat dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 dan sekarang UPT. Laboratorium dipimpin oleh **Ir. Andi Yusra, ST., MT.IPM**

1.2. Organisasi UPT. Laboratorium Terpadu

Saat ini UPT. Laboratorium memiliki 10 orang anggota dimana kesemuanya memiliki tugas dan fungsi masing-masing dan dimana anggota laboratorium terdiri dari :

1. Kepala UPT. Lab Terpadu	: Ir. Andi Yusra, ST., MT
2. Koordinator Tata Usaha	: Sarifuddin, S.P
3. Staf Barang Milik Negara	: Rizwan, S.P
4. Koordinator Lab. Pendidikan	: Cut Putriyani Meutia, S. Pi., M. Si
5. Koordinator Lab. Pengujian	: Aprilawati, S. Si
6. Laboran Biologi	: Cut Novizari Yanti, S. P
7. Laboran Kimia	: Suryanita, S. Pd
8. Laboran Fisika	:1. Putri Zuriati, S. T 2. Sari Kartika, S. Pi

2.1. Wilayah Kerja UPT. Laboratorium Terpadu

Lokasi laboratorium saat ini terletak dibelakang Gedung rektorat yang bersebelahan dengan Gedung laboratorium Fakultas Teknik dirasa kurang strategis dikarenakan jarak dengan Gedung perkuliahan terlalu jauh, hal ini menjadikan salah satu kendala yang dihadapi oleh mahasiswa untuk mencapai Gedung laboratorium. Saat ini Fakultas yang mengirimkan mahasiswa untuk melakukan praktik dilaboratorium terpadu meliputi Fakultas Kesehatan Masyarakat yaitu Prodi Gizi, Fakultas Pertanian yaitu Prodi Agroteknologi dan THP dan Fakultas Teknik prodi Teknik Sipil. Pada tahun 2020 Fakultas Perikanan juga mengirimkan mahasiswanya melakukan praktik dilaboratorium, tetapi mulai tahun 2021 sampai sekarang Fakultas Perikanan tidak lagi mengirimkan mahasiswanya untuk melakukan praktikum di laboratorium terpadu, hal ini sangat berdampatkan terhadap keaktifan laboratorium dalam hal memaksimalkan penggunaan peralatan dan bahan laboratorium sehingga menurunkan fungsi Laboratorium Terpadu itu sendiri, dikarenakan sangat berkurangnya mahasiswa yang melakukan praktikum. Diharapkan pada tahun 2024 Fakultas Perikanan dapat mengirim kembali mahasiswanya ke laboratorium untuk melakukan praktikum dasar.

2.2. Dasar Hukum Organisasi Laboratorium Terpadu

1. Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan tinggi.
3. Undang - undang Nomor 14 Tahun 2018 tentang Keterbukaan informasi publik.
4. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan pengelolaan Perguruan Tinggi.

2.3. Dasar Hukum Penyusunan Laporan Kinerja

1. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 142/PMK.02/2018 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 94/PMK.02/2017 Tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran;
2. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 83/PMK.02/2022 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2023;
3. Instruksi Presiden (INPRES) Nomor 2 Tahun 2022 tentang Percepatan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri dan Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Koperasi Dalam Rangka Menyukseskan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia pada Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
4. Surat Edaran Sekretaris Jenderal Nomor 21 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Konsolidasi Serta Reviu Rencana dan Anggaran sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Tahun 2023;

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

2.4. Tugas dan Fungsi

Adapun tugas dan fungsi unit pelaksana teknis laboratorium terpadu sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Teuku Umar Nomor 01 Tahun 2017 adalah sebagai berikut :

2.4.1. Rincian Tugas Kepala UPT Laboratorium Terpadu

1. Melaksanakan layanan laboratorium untuk pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
2. Menyusun rencana, program kerja, dan anggaran UPT Laboratorium Terpadu.
3. Mengorganisasi dan mengendalikan pelaksanaan seluruh program kerja UPT Laboratorium Terpadu agar memenuhi sistem manajemen mutu dan sasaran mutu.
4. Melakukan kontrak/sub kontrak kerja antara UPT Laboratorium terpadu dengan pihak-pihak lain.
5. Menandatangani surat-surat keluar dengan diberi stempel UPT Laboratorium Terpadu.
6. Menentukan dan menetapkan kebijakan mutu organisasi.
7. Mengesahkan panduan mutu laboratorium pengujian/kalibrasi dan prosedur pelaksanaan kegiatan pelayanan laboratorium Sains Dasar.
8. Menyusun dan menyiapkan laporan Laboratorium Terpadu.
9. Bertanggungjawab terhadap semua kegiatan laboratorium dan kelancaran manajemen UPT Laboratorium Terpadu.
10. Pemeliharaan dan urusan tata usaha UPT.

2.4.2. Rincian Tugas Pranata Laboratorium Pendidikan Pertama

1. Menyusun program kerja pengelolaan laboratorium.
2. Merancang program pemeliharaan, perawatan dan penyimpanan peralatan.
3. Merancang program pemeriksaan dan kalibrasi peralatan.
4. Menyusun program tindak lanjut hasil evaluasi penggunaan peralatan.
5. Menyusun kebutuhan peralatan kegiatan pendidikan.
6. Menyusun kebutuhan bahan umum pada kegiatan pendidikan.
7. Menyusun kebutuhan peralatan pada kegiatan penelitian.
8. Menyusun kebutuhan bahan umum pada kegiatan penelitian.
9. Menyusun kebutuhan bahan khusus pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
10. Mengembangkan metode pengujian, kalibrasi, dan atau produksi dalam skala terbatas menggunakan peralatan dan bahan khusus.
11. Menyusun SOP untuk pengoperasian, pemeliharaan, pemeriksaan, kalibrasi, uji fungsi / uji unjuk kerja dan praktikum.
12. Mengembangkan metode pengujian, kalibrasi, dan atau produksi dalam skala terbatas menggunakan peralatan dan bahan umum.
13. Melakukan supervisi pengorganisasian bahan umum dan khusus pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
14. Melakukan pengawasan K3 dan antisipasi bencana pada penggunaan peralatan.
15. Melakukan pengecekan dan memelihara / perawatan peralatan.
16. Mengembangkan sistem pengelolaan laboratorium.
17. Melaksanakan tugas-tugas lain yang dibebankan oleh atasan langsung.

2.4.3. Rincian Tugas Pranata Laboratorium Pendidikan Pelaksana Lanjutan

1. Menyusun program kerja pengelolaan laboratorium.
2. Menyusun SOP penggunaan bahan umum pada kegiatan penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

3. Menyiapkan pelaksanaan kegiatan praktikum pada kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Membantu koordinator praktikum dan menyiapkan bahan-bahan praktikum.
5. Melakukan administrasi kegiatan praktikum yang meliputi pinjam meminjam alat, penggunaan bahan kimia dan daftar hadir peserta praktikum.
6. Melakukan inventarisasi dan sirkulasi bahan / peralatan praktikum dilaboratorium.
7. Mengadministrasi kegiatan penelitian mulai pendaftaran hingga keterangan bebas tanggungan alat pada mahasiswa yang melaksanakan tugas akhir dilaboratorium.
8. Mengajukan usulan pengadaan bahan praktikum yang diperlukan oleh Laboratorium.
9. Membantu mengawasi kegiatan praktikum.
10. Membantu pelaksanaan penelitian dosen.
11. Melakukan pengawasan K3 dan antisipasi bencana pada penggunaan peralatan.
12. Melakukan reparasi alat-alat laboratorium yang mengalami kerusakan.
13. Melaksanakan penilaian terhadap PLP terampil pelaksana lanjutan dan terampil pelaksana.
14. Memberikan layanan kalibrasi peralatan pada kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
15. Membersihkan, menata, dan menyimpan peralatan.
16. Mengevaluasi pemeliharaan / perawatan peralatan.
17. Melaksanakan tugas-tugas lain yang dibebankan oleh atasan langsung.

2.4.4. Rincian Tugas Pengadministrasian Umum.

1. Memproses surat masuk.
2. Memproses surat keluar.
3. Menata arsip surat dan dokumen lain.
4. Melayani peminjaman arsip surat dan dokumen lain
5. Menyusun daftar kebutuhan dan penyediaan alat tulis kantor.
6. Memberikan layanan kebutuhan alat tulis kantor.
7. Memberikan layanan administrasi kepegawaian di lingkungan UPT dan
8. Menyiapkan data pendukung lainnya.

2.4.5. Rincian Tugas Penata Dokumen Keuangan.

1. Membuat daftar uang makan.
2. Mengambil uang dari bank dan bendahara pengeluaran Universitas Teuku Umar.
3. Mengerjakan pembukuan kedalam buku kas, buku pajak.
4. Mengerjakan kwitansi pembayaran sesuai kegiatan yang dilaksanakan.
5. Memungut, membukukan dan menyetor pajak dan melaporkan ke kantor pajak.
6. Membantu pimpinan menyusun anggran dalam rencana kerja sebagai dasar rancangan daftar usulan kegiatan.
7. Menyusun laporan berkala secara periodic, daya serap perbulan , triwulan, pertahun dan SPJ pengelolaan keuangan.
8. Menyusun bukti-bukti fisik laporan keuangan setiap bulan di laporkan ke kepala Laboratorium.
9. Melaksanakan pembayaran honorarium Dosen dan Karyawan dan
10. Membuat surat permintaan dana dan lain-lain yang berkaitan dengan keuangan.

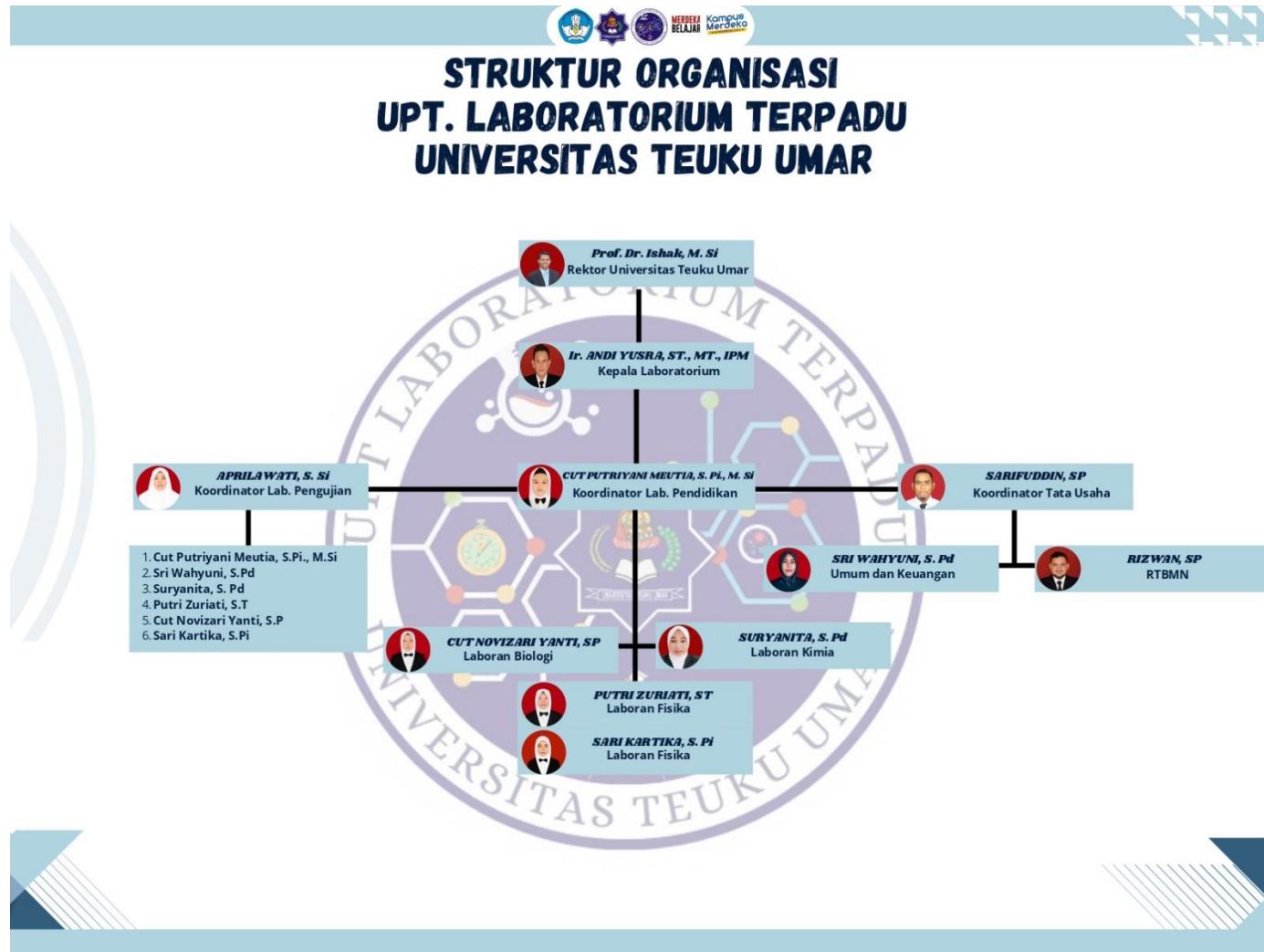
2.4.6. Rincian Tugas Teknisi/ Laboran Laboratorium.

1. Membantu kerja kepala laboratorium secara teknis.
2. Mendata kebutuhan bahan dan alat untuk kegiatan praktikum dan penelitian.
3. Melakukan administrasi kegiatan praktikum yang meliputi pinjam meminjam alat, penggunaan bahan kimia dan daftar hadir peserta praktikum dan penelitian.
4. Melakukan inventarisasi dan sirkulasi bahan/perlatan praktikum di laboratorium.
5. Mengajukan usulan pengadaan bahan dan alat praktikum dan penelitian yang diperlukan oleh laboratorium kepada kepala laboratorium.
6. Mendata dan mengatur penggunaan alat dan bahan untuk kegiatan praktikum dan penelitian.
7. Melaporkan kebutuhan bahan dan alat praktikum dan penelitian kepada kepala laboratorium.
8. Menyiapkan pelaksanaan kegiatan praktikum dan penelitian.
9. Membantu menyiapkan bahan dan alat praktikum dan penelitian.
10. Membantu mengawasi kegiatan praktikum.
11. Membantu penelitian dosen.
12. Menjaga kebersihan dan keamanan laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya.
13. Melakukan reparasi alat-alat laboratorium yang mengalami kerusakan dan
14. Melaksanakan tugas-tugas lain yang di bebankan oleh kepala laboratorium.

2.4.7. Rincian Tugas Asisten Laboratorium.

1. Membantu dosen dan teknisi/laboran dalam menyiapkan praktikum.
2. Membantu dosen praktikum dalam pelaksanaan praktikum.
3. Membantu dosen praktikum dalam penilaian kegiatan dan laporan praktikum
4. Mejaga kebersihan dan keamanan laboratorium bersama teknisi/laboran.

2.5. Struktur Organisasi UPT Laboratorium Terpadu



2.6. Isu – isu Strategis dan Permasalahan Utama

2.6.1. Permasalahan Internal

1. Gedung Laboratorium tidak berstandar ISO/ICE 17025.
2. Kurangnya peralatan yang memadai sehingga mahasiswa dan dosen yang hendak melakukan riset harus membawa sampel ke Universitas lain yang memiliki peralatan lebih memadai.
3. Minimnya Pelatihan terhadap staf pengelola laboratorium seperti pengembangan individu dalam bentuk peningkatan keterampilan, dan pengetahuan.
4. Minimnya Pengembangan SDM laboratorium melalui pendidikan agar dapat meningkatkan kemampuan kerja, dalam arti pengembangan yang bersifat formal dan berkaitan dengan karir mereka.
5. Recruitmen, Recruitment dapat dilakukan untuk memperoleh SDM sesuai klasifikasi kebutuhan unit kerja sebagai salah satu alat organisasi dalam pembaruan dan pengembangan. Dengan kekurangan tenaga kerja dilaboratorium terpadu saat ini maka sangat perlu dilakukan recruitmen sesuai dengan bidang kompetensi masing-masing.

2.6.2. Permasalahan Eksternal

1. Pendaanan terhadap laboratorium yang sangat minim sehingga menghambat dalam perencanaan pengelolaan laboratorium seperti pengadaan peralatan laboratorium.
2. Dana serap UPT laboratorium sangat bertumpu pada dana DIPA yang dialokasikan oleh UTU.
3. Laboratorium Terpadu UTU saat ini masih jauh tertinggal dibandingkan dengan kampus-kampus ternama lainnya di Aceh terutama dalam pengakreditas Laboratorium menuju ISO 17025.

2.7. Peran Strategis Laboratorium Terpadu Terhadap Wilayah Kerja

Peran Laboratorium Terpadu selama ini hanya terdiri pada pelayanan praktikum dasar, riset, dan pelayanan administrasi. Penguna Laboratorium terpadu Saat ini meliputi Fakultas Kesehatan Masyarakat yaitu Prodi Gizi, Fakultas Pertanian yaitu Prodi Agroteknologi dan THP dan Fakultas Teknik prodi Teknik Sipil dan dosen yang melakukan riset. Pendanaan Laboratorium Terpadu terurai dalam DIPA Tahun 2023 berupa belanja barang dan belanja Modal, kedua dana tersebut direalisasikan secara maksimal untuk menunjang pencairan indikator kinerja UPT Laboratorium.

UPT Laboratorium saat ini masih perlu dilakukan perbaikan baik dari segi layout (tata letak ruang) maupun infrastruktur laboratorium, sehingga didapatkan hasil yang diharapkan, dan dapat menghasilkan laboratorium yang berintegritas dan sehingga mampu memberikan pelayanan yang baik terhadap publik.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Visi dan Misi

a. Visi

“ menjadikan laboratorium yang intensif melakukan Pendidikan, penelitian, pelatihan, pengujian dan pengembangan bahan dasar pertanian dan perikanan yang berstandar nasional dan internasional’.

b. Misi

1. Menciptakan budaya meneliti dikalangan para dosen dan mahasiswa.
2. Menyediakan laboratorium yang kompeten dengan standar dan kualitas yang tinggi.
3. Menyiapkan peneliti-peneliti yang handal dan professional
4. Menjadi prabrik untuk menghasilkan penemuan, pengetahuan, dan inovasi baru.
5. Menjalin berbagai riset kolaborasi dengan berbagai institusi baik swasta maupun pemerintah.
6. Menghasilkan publikasi dan buku berbasis yang berbasis penelitian.
7. Memperoleh sertifikat SNI-ISO/ICE 17025.

2.2. Rencana Strategis

Berdasarkan visi dan misi diatas maka rencana strategis yang harus dicapai adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan sumber daya yang ada saat ini untuk lebih kompeten dan berkualitas dibidang masing-masing.
2. Meningkatkan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan praktik, riset dan pengembangan inovasi sains dan teknologi untuk universitas maupun lembaga penelitian.
3. Meningkatkan jasa pelayanan yang berkualitas dan pengabdian terhadap masyarakat.
4. Meningkatkan kerja sama dibidang pelatihan, penelitian, pengujian dan riset dengan instansi-instansi lainnya.

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)

Sasaran Strategis	Indikator	Target 2023
Menyediakan layanan praktikum terhadap mahasiswa dan layanan penelitian untuk dosen serta pihak ketiga	Terlaksanakannya pembelajaran praktikum mata kuliah dasar	6
Meningkatkan sumber daya yang kompeten dan berkualitas dibidang masing-masing	Jumlah personil yang berkompeten dibidang masing-masing	5
Meningkatkan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan praktik, riset dan pengembangan inovasi sains dan teknologi untuk universitas maupun lembaga penelitian	Ketersediaan alat dan bahan praktik dasar	25
	Ketersediaan Peralatan canggih laboratorium	5
Meningkatkan jasa pelayanan yang berkualitas dan pengabdian terhadap masyarakat	Jumlah produk inovasi yang dihasilkan	10
Meningkatkan kerja sama dibidang pelatihan, penelitian pengujian dan riset dengan instansi-instansi lainnya	Melakukan studi banding/pelatihan ke instansi lain dalam pengembangan ilmu pengetahuan	10
	Membuat kegiatan workshop dengan mengundang instansi lain sebagai pemateri dalam hal peningakatan kualitas laboratorium.	2

3.2. Capaian Kinerja UPT. Laboratorium Terpadu

Berdasarkan indikator kinerja UPT Laboratorium Terpadu UTU yang telah diuraikan diatas, maka berikut adalah capaian kinerja yang telah dicapai pada tahun 2023 yaitu sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator	Target 2023	Capaian 2023
Menyediakan layanan praktikum terhadap mahasiswa dan layanan penelitian untuk dosen serta pihak ketiga	Terlaksanakannya pembelajaran praktikum mata kuliah dasar	6	6
Meningkatkan sumber daya yang kompeten dan berkualitas dibidang masing-masing	Jumlah personil yang berkompeten dibidang masing-masing	5	5
Meningkatkan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan praktik, riset dan pengembangan inovasi sains dan teknologi untuk universitas maupun lembaga penelitian	Ketersediaan alat dan bahan praktik dasar	25	25
	Ketersediaan Peralatan canggih laboratorium	5	5
Meningkatkan jasa pelayanan yang berkualitas dan pengabdian terhadap masyarakat	Jumlah produk inovasi yang dihasilkan	10	0
Meningkatkan kerja sama dibidang pelatihan, penelitian pengujian dan riset dengan instansi-instansi lainnya	Melakukan studi banding/pelatihan ke instansi lain dalam pengembangan ilmu pengetahuan	10	0
	Membuat kegiatan workshop dengan mengundang instansi lain sebagai pemateri dalam hal peningakatan kualitas laboratorium.	2	0

Berdasarkan uraian maka dapat dilihat Pada tahun 2023, terdapat beberapa target kinerja Laboratorium Terpadu Universitas yang tidak tercapai, khususnya dalam pengembangan produk inovasi, pelaksanaan studi banding atau pelatihan, serta penyelenggaraan workshop dengan melibatkan instansi lain. Salah satu target yang tidak tercapai adalah penciptaan 10 produk inovasi, yang disebabkan oleh keterbatasan sumber daya manusia yang fokus pada riset dan pengembangan, prioritas laboratorium

yang lebih terpusat pada layanan praktikum, serta minimnya kolaborasi dengan pihak eksternal. Untuk mengatasi hal ini, laboratorium perlu meningkatkan jumlah tenaga ahli, menjalin kemitraan dengan industri, serta menyusun program inovasi yang terencana melalui roadmap tahunan. Selain itu, target pelaksanaan 10 studi banding atau pelatihan juga tidak tercapai karena keterbatasan anggaran dan kurangnya jadwal yang matang. Sebagai langkah perbaikan, laboratorium terpadu mengalokasikan dana khusus dalam perencanaan anggaran tahunan, menyusun jadwal kegiatan sejak awal tahun, dan memanfaatkan hubungan dengan mitra untuk mengurangi biaya. Hal serupa terjadi pada target penyelenggaraan dua workshop, yang tidak terlaksana akibat kurangnya alokasi waktu dan kesulitan mengundang narasumber dari instansi lain. Untuk itu, laboratorium perlu menjadwalkan workshop secara terintegrasi dengan agenda tahunan, memanfaatkan teknologi untuk mengadakan workshop daring, serta memperkuat jaringan dengan institusi mitra.

Secara umum, ketidaktercapaian target ini disebabkan oleh keterbatasan sumber daya, perencanaan yang kurang matang, dan minimnya kolaborasi eksternal. Oleh karena itu, perlu disusun strategi perbaikan seperti penyusunan roadmap tahunan, optimalisasi anggaran, pengembangan kerja sama dengan pihak luar, dan evaluasi berkala agar seluruh target dapat tercapai di tahun mendatang.

3.3. Strategi Perbaikan Umum Yang Dilakukan Laboratorium Terpadu

1. Membuat alokasi anggaran khusus untuk program prioritas seperti pengembangan inovasi, studi banding, dan pelatihan.
2. Menetapkan prioritas waktu dan kegiatan agar pelaksanaan lebih terstruktur
3. Menjalin kerjasama dengan institusi atau industri untuk mendukung inovasi, pelatihan dan pengembangan SDM.
4. Menyelenggarakan pelatihan, dan workshop secara daring untuk menghemat biaya dan waktu
5. Melakukan evaluasi kinerja secara rutin untuk memantau kemajuan setiap program.

3.4. Capaian Realisasi Anggaran 2022

Jumlah pagu anggaran awal yang dianggarkan untuk UPT Laboratorium pada tahun 2023 sebesar Rp. 181.809.000, jumlah realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp. 174.837.430 dengan sisa anggaran sebesar Rp. 6.972.070 ini menunjukkan persentase serapan anggaran 2023 oleh UPT Laboratorium Terpadu Tahun 2023 sebesar 96,16 % seperti yang terangkum dalam tabel realisasi anggaran pada berikut :

Kode Akun	Uraian	Pagu	Jumlah Realisasi	%	Sisa Anggaran
521211	Pengadaan Bahan Praktikum Laboratorium	Rp. 123.809.128	Rp.123.804.128	99,99	Rp. 5.318
521211	Penambahan Bahan Praktikum Lab Mipa Dasar dari Dana (IKU)	Rp. 30.000.000	Rp. 29.833.248	99,44	Rp. 166.752
521213	Honor Asisten Laboratorium	Rp. 24.000.000	Rp. 11.800.000	49,16	Rp. 12.200.000
521211	Seminar/pelatihan/workshop penjaminan mutu kelembagaan/organisasi	Rp.10.000.000	Rp. 0	0	Rp.10.000.000
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa Tendik	Rp.15.672.000	Rp. 0	0	Rp.15.672.000
521213	Belanja Honor Kegiatan	Rp.4.000.000	Rp.0	0	Rp.4.000.000

Tabel 1. Realisasi Anggaran Tahun 2023

3.5. Realisasi Anggaran Berdasarkan Sasaran Strategis /indikator kinerja

Capaian Kinerja diukur melalui indikator kinerja yang masing-masing mempunyai target dan capaian. Capaian kelima sasaran strategis dan masing-masing indikator kinerja tahun 2023 adalah sebagai berikut:

5. Sasaran strategis meningkatkan SDM yang berkompeten dan berkualitas dibidang masing-masing yaitu :
 - d. Jumlah personil yang berkompeten dibidang masing-masing. Tahun 2023 personil Laboratorium Terpadu memiliki anggota sebanyak 11 orang diantaranya;
 5. Kepala Laboratorium 1 orang
 6. Pranata Laboratorium sebanyak 5 orang

7. Laboran bidang kimia, fisika dan biologi sebanyak 3 orang
8. Petugas kebersihan sebanyak 1 orang

- e. Ketersediaan tenaga laboran yang membidangi dan memiliki keahlian dibidang masing-masing. Pada tahun 2023 UPT Laboratorium terpadu telah memiliki laboran yang membidangi bidang kimia, fisika dan biologi artinya target yang ingin dicapai pada indikator ini telah terealisasi 100%.
- f. Pelatihan, program pendidikan, seminar dan workshop untuk petugas laboratorium dengan target 50% tercapai sebesar 0 % dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 10.000.000,- dengan realisasi anggaran terserap sebesar Rp. 0,-

6. Sasaran strategis menyediakan layanan praktikum terhadap mahasiswa dan layanan penelitian untuk dosen serta pihak ketiga yaitu :
 - b. Terlaksanakannya pembelajaran praktikum mata kuliah dasar pada tahun 2023 sebanyak 28 kelas dimana 9 kelas praktikum biologi dasar, 3 kelas praktikum botani, 11 kelas praktikum kimia dasar dan 5 kelas praktikum fisika dasar, mahasiswa pengguna laboratorium terdiri dari mahasiswa prodi gizi, prodi agroteknologi, prodi THP dan prodi teknik industri. Pembayaran honor pendamping praktikum tercapai sebesar 49,16 % dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 24.000.000,- dimana realisasi anggaran terserap sebesar Rp. 11.800.000,-
7. Sasaran strategis meningkatkan sarana dan prasarana dalam menunjang praktik, riset dan pengembangan inovasi sains dan teknologi untuk universitas maupun lembaga penelitian yaitu :
 - b. Tersediannya peralatan perkantoran berupa ATK dan BHP rutin perkantoran dengan target 100 % tercapai sebesar 89,80 % dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 9.375.000,- dimana realisasi anggaran terserap sebesar Rp. 8.419.550,-.
 - c. Tersedianya alat dan bahan praktik dasar rutin dengan target 70 % tercapai sebesar 99,99 % dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 123.809.500,- dimana realisasi anggaran terserap sebesar Rp. 123.804.182,-.

- d. Tersedianya peralatan canggih laboratorium untuk menunjang riset dan pengembangan inovatif berupa belanja modal yang bersumber dari dana BOPTN.
- 8. Meningkatkan jasa pelayanan yang berkualitas dan pengabdian kepada masyarakat yaitu ;
 - a. Komplen masyarakat terhadap laboratorium dari limbah yang dihasilkan dengan target 0 %. Pada tahun 2022 tidak adanya komplen yang ditimbulkan dari limbah yang dihasilkan oleh laboratorium dimana target tersebut tercapai.
 - b. Dosen aktif melakukan riset dilaboratorium tahun 2023 dengan target 30 %, tetapi pada tahun 2023 hanya terdapat 5 dosen yang melakukan riset dilaboratorium.
- 9. Meningkatkan kerjasama dibidang pelatihan, penelitian, pengujian dan riset dengan instansi-instansi lainnya yaitu;
 - a. Melakukan studi banding keinstansi lain dalam pengembangan ilmu pengetahuan dengan target 90 % tercapai sebesar 83,25 % dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 48.630.000,- dimana realisasi anggaran terserap sebesar Rp. 40.484.581,-.
 - b. Membuat kegiatan workshop dengan mengundang instansi lain sebagai pemateri dalam hal peningkatan kualitas laboratorium dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 9.450.000,- dimana realisasi anggaran terserap sebesar Rp. 0,-. Dengan persentase 0 %.

3.6. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun 2022

Pada tahun 2022 Jumlah pagu anggaran awal yang dianggarkan untuk UPT Laboratorium sebesar Rp. 155.155.000, dengan jumlah realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp. 122.488.577 dan sisa anggaran sebesar Rp. Rp. 33.066.443, ini menunjukkan persentase serapan anggaran tahun 2022 oleh UPT Laboratorium Terpadu sebesar 78,74 %, sedangkan pada tahun 2023 Jumlah pagu anggaran awal yang dianggarkan untuk UPT Laboratorium sebesar Rp. 181.809.500, dengan jumlah realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp.

174.837.430 dengan sisa anggaran sebesar Rp. 6.972.070, ini menunjukkan persentase serapan anggaran 2022 oleh UPT Laboratorium Terpadu Tahun 2023 sebesar 96,16 %. Pada tahun 2023 mengalami kenaikan realasi anggaran sebesar 17,42 % dibandingkan dengan tahun 2022.

3.7. Analisis Program Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan dan Kegagalan Pencapaian Kinerja Organisasi

kendala-kendala yang dihadapi oleh UPT. Laboratorium terpadu dalam mencapai target dalam menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah sebagai berikut :

1. Layout (tata ruang) Laboratorium, Gedung UPT. Laboratorium Terpadu saat ini masih jauh dari standar Laboratorium, dimana masih kurangnya ruangan seperti ruang persiapan, ruang alat, ruang bahan, ruang ber-AC untuk menyimpan bahan dan peralatan dengan kebutuhan tertentu.
2. Minimnya Pelatihan terhadap staf pengelola laboratorium seperti pengembangan individu dalam bentuk peningkatan keterampilan, dan pengetahuan.
3. Minimnya Pengembangan SDM laboratorium melalui pendidikan agar dapat meningkatkan kemampuan kerja, dalam arti pengembangan yang bersifat formal dan berkaitan dengan karir mereka.
4. Pendaanan terhadap laboratorium yang sangat minim sehingga menghambat dalam perencanaan pengelolaan laboratorium seperti pengadaan peralatan laboratorium.
5. Dana serap UPT laboratorium sangat bertumpu pada dana DIPA yang dialokasikan oleh UTU.
6. Laboratorium Terpadu UTU saat ini masih jauh tertinggal dibandingkan dengan kampus-kampus ternama lainnya di Aceh terutama dalam pengakreditas Laboratorium menuju ISO 17025.

Langkah-langkah yang telah dilakukan oleh UPT. Laboratorium Terpadu untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di laboratorium adalah :

1. Menata ruangan laboratorium sesuai dengan peruntukan masing-masing.
2. Melakukan pengadaan alat dan bahan praktikum sehingga mengurangi kendala kurangnya peralatan dan bahan praktikum.
3. Melakukan study banding ke Universitas Syiah Kuala untuk Pengembangan SDM laboratorium
4. Menjalin Kerjasama dengan universitas maupun instansi lain sebagai referensi dalam pengadaan alat, bahan dan pengelolaan laboratorium.
5. Memaksimalkan penggunaan anggaran yang telah ditetapkan.
6. Melakukan evaluasi capaian target tahunan.

BAB IV

PENUTUP

Analisa Perbandingan capaian realisasi anggaran pada tahun 2023 dengan Jumlah pagu anggaran yang dianggarkan untuk UPT Laboratorium sebesar Rp. 181.809.500 jumlah realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp. 174.837.430 dengan sisa anggaran sebesar Rp. 6.972.070, ini menunjukkan persentase serapan anggaran 2023 oleh UPT Laboratorium Terpadu sebesar 96,16 %. Sedangkan pada tahun 2022 anggaran UPT. Laboratorium Terpadu sebesar Rp. 155.155.000, dengan jumlah realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp. 122.488.577 dan sisa anggaran sebesar Rp. Rp. 33.066.443, ini menunjukkan persentase serapan anggaran tahun 2022 oleh UPT Laboratorium Terpadu sebesar 78,74%. Artinya pada tahun 2023 mengalami kenaikan realisasi anggaran sebesar 17,42 % dibandingkan dengan tahun 2022.

Langkah-langkah yang akan dilakukan oleh UPT. Laboratorium Terpadu untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di laboratorium yaitu dengan menata ruangan laboratorium sesuai dengan peruntukan masing-masing, melakukan pengadaan alat dan bahan praktikum sehingga mengurangi kendala kurangnya peralatan dan bahan praktikum, melakukan study banding ke instansi-instansi atau laboratorium lain untuk Pengembangan SDM laboratorium, menjalin Kerjasama dengan universitas maupun instansi lain sebagai referensi dalam pengadaan alat, bahan dan pengelolaan laboratorium, memaksimalkan penggunaan anggaran yang telah ditetapkan dan melakukan evaluasi capaian target tahunan.

Laporan kinerja UPT Laboratorium 2022 ini menyajikan informasi hasil kinerja yang telah dicapai pada tahun 2023 secara menyeluruh, adapun beberapa hasil yang tidak mencapai sasaran maka akan dilakukan evaluasi dimasa yang akan datang.

REALISASI ANGGARAN

Per Pengelola Kegiatan Per Kegiatan - Klasifikasi RO - Rincian Output - Komponen - SubKomponen - Akun - SubAkun - Detil
Periode s.d. 31 Desember 2023

Kementerian : KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Unit Organisasi : DITJEN PENIDDIKAN TINGGI
Satuan Kerja : UNIVERSITAS TEUKU UMAR
DIPA No. Tgl. : DIPA No. SP.DIPA-023.01.1.677569/2023 Tgl. 30 November 2022

Pagu Dikurangi Blokir
Berdasarkan Kuitansi
Halaman : 1 dan 2

Uraian		Pagu Awal	Pagu Revisi	Realisasi UP	Realisasi LS	Jumlah Realisasi	%	Sisa Anggaran
	JUMLAH REALISASI	181.809,500	181.809,500	174.837,430	0	174.837,430	96,16	6.972,070
11 UPT LAB MIPA DASAR	181.809,500	181.809,500	174.837,430	0	174.837,430	96,16	6.972,070	
DK.4470 PENYEDIAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL PERGURUAN TINGGI NEGERI BEI BANTUAN LEMBAGA	153.809,500	153.809,500	153.637,430	0	153.637,430	99,98	172,070	172,070
BEI.002 PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	153.809,500	153.809,500	153.637,430	0	153.637,430	99,98		
004 Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	123.809,500	123.809,500	123.804,182	0	123.804,182	99,99	5.318	
004.A Pelaksanaan Pembelajaran	123.809,500	123.809,500	123.804,182	0	123.804,182	99,99	5.318	
521211-RM -005 Bahan Praktikum Lab MIPA Dasar	123.809,500	123.809,500	123.804,182	0	123.804,182	99,99	5.318	
27-03-2023 000801-12/C-01 Saifil Azwar/Pimp. Sanit Farmasi	123.809,500	123.809,500	123.804,182	0	123.804,182	99,99	5.318	
677569 Pembayaran Belanja Barang berupa pengadaan Aqualabdest sebanyak 50 Botol dalam rangka Kebutuhan UPT Lab Terpadu sesuai dengan NP No. 0213/UN9/NP-PPK-RT/2023 tanggal 21 Maret 2023 dan BAST No.	0	3.607,500	0	0	3.607,500	0		
27-03-2023 000804-12/C-01 Ichwan Nazmi/Cv. Nazmi Berkah Sejahtera	0	7.320,450	0	0	7.320,450	0		
677569 Pembayaran Belanja Barang berupa pengadaan Mental Pro - Analisis sebanyak 1 Botol dili 3 Item Barang dalam rangka Kebutuhan UPT Lab Terpadu sesuai dengan NP No. 73UN9/NP-PPK-RT/2023 tanggal 02 Februari	0	45.869,971	0	0	45.869,971	0		
15-06-2023 001617-12/C-01 T. Mudjal/Pt. Jeungki Mali Muda	0	43.196,760	0	0	43.196,760	0		
677569 Pembayaran Belanja Barang 100% berupa Biaya Pengadaan Bahan dan Alat Praktikum untuk Biologi, Kimia dan Fisika tahap I pada Laboratorium MIPA Dasar Tahun 2023 sesuai dengan SPK No.	0	1	0	0	1	0		
11-07-2023 001915-12/C-01 T. Mudjal/Pimp. Jeungki Mali Muda	0	23.809,500	0	0	23.809,500	0		
677569 Pembayaran Belanja Barang 100% berupa Biaya Pengadaan Bahan dan Alat Praktikum untuk Biologi, Kimia dan Fisika tahap II pada Laboratorium MIPA Dasar Tahun 2023 sesuai dengan SPK No. 0466 dengan Nilai	0	1	0	0	1	0		
12-10-2023 003438-12/C-01 M. Salim/ Usaha Daging Ayam dan Ikan	0	29.833,248	0	0	29.833,248	99,44	166,752	
677569 Pembayaran Belanja Pengadaan Bahan Praktikum Berupa ayam potong sebanyak 30 ekor dili (2 item) Untuk Kebutuhan Praktikum Lab Terpadu Universitas Teuku Umar Sesuai NP No. 10820/NOTA-PPK/UN59/2023	0	30.000,000	0	0	29.833,248	99,44	166,752	
20-12-2023 005360-12/C-01 CV. Pintang Mas Beurata Nusa/ Sulaiman	0	23.809,500	0	0	23.809,500	0		
BEI.006 677569 PT Perienerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (KU)	30.000,000	30.000,000	29.833,248	0	29.833,248	99,44	166,752	
004 Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	30.000,000	30.000,000	29.833,248	0	29.833,248	99,44	166,752	
004.B Penambahan Bahan Praktikum	30.000,000	30.000,000	29.833,248	0	29.833,248	99,44	166,752	
521211-RM -005 Pengadaan Bahan Praktikum Lab MIPA Dasar	30.000,000	30.000,000	29.833,248	0	29.833,248	99,44	166,752	
13-10-2023 003444-12/C-01 T. Mudjal/Pimp. PT Jeungki Mali Muda	0	29.833,248	0	0	29.833,248	99,44	166,752	
677569 Pembayaran Belanja Barang 100% berupa pengadaan baju jas laboratorium MIPA Dasar sesuai	0	29.833,248	0	0	29.833,248	99,44	166,752	
DK.4471 PENINGKATAN KUALITAS DAN KAPASITAS PERGURUAN TINGGI PENDIDIKAN TINGGI DBA	28.000,000	28.000,000	21.200,000	0	21.200,000	75,71	6.800,000	6.800,000
DBA.001 28.000,000 Layanan Pendidikan (PNB/BLU)	28.000,000	28.000,000	21.200,000	0	21.200,000	75,71	6.800,000	6.800,000
060.000 28.000,000 Penyelenggaraan layanan Pendidikan Penguruan Tinggi	28.000,000	28.000,000	21.200,000	0	21.200,000	75,71	6.800,000	6.800,000
060.B 28.000,000 Keperluan Kegiatan Pembelajaran MK	28.000,000	28.000,000	21.200,000	0	21.200,000	75,71	6.800,000	6.800,000
521213-RM -047 BELANJA HONOR OUTPUT KEGIATAN	28.000,000	28.000,000	21.200,000	0	21.200,000	75,71	6.800,000	6.800,000
-048 Honor Praktikum Pembelajaran	4.000,000	4.000,000	0	0	0	0,00	4.000,000	4.000,000
05-04-2023 000968-12/C-01 Apriani	24.000,000	24.000,000	21.200,000	0	21.200,000	88,33	2.800,000	2.800,000
677569 Pembayaran Belanja Barang Berupa Honorarium Asisten dan Pembantu Laboratorium Terpadu Semester Genap TA 2023 an. Apriani dkk sebanyak 17 Orang Penerima sesuai SK REktor Nomor :	0	11.800,000	0	0	11.800,000	0		

Uraian		Pagu Awal	Pagu Revisi	Realisasi UP	Realisasi LS	Jumlah Realisasi	%	Sisa Anggaran
05-12-2023	004919-12/C-01	Sari Kartika	0	0	9.400.000	0	0	
DBA.003	677569	Pembayaran Belanja Barang Berupa Honorarium Asisten dan Pembantu Laboratorium Terpadu Semester Ganjil T.A 2023 /2024 an. Sari Kartika dkk sebanyak 22 Orang Penerima sesuai SK REKTOR Nomor :	0	0	0	0	0	0
053		Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	0	0	0	0	0	0
		Pelaksanaan Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM	0	0	0	0	0	0
053.A		Seminar/Pelatihan/Workshop Penjaminan Mutu Kelembagaan/Organsiasi	0	0	0	0	0	0
		BELANJA BAHAN	0	0	0	0	0	0
521211-RM	-010	ATK dan BHP Seminar/pelatihan/workshop pengembangan SDM UPT MIPA Dasar	0	0	0	0	0	0